

Pengembangan Media Talibanfia Untuk Pembelajaran Tolak Peluru Di SDN 2 Wonocoyo Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019

Rhofin Setyawan¹, Ardhi Kurniawan^{2✉}

^{1,2} Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia.
Email: akaramadhan@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci :
Pengembangan, Media, Tolak Peluru
Keywords :
Development, Media, Bullet Resistant

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan Model penelitian ADDIE yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling berstrata atau statified sampling. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase. Produk media pembelajaran ini dapat digunakan di SDN 2 Wonocoyo, hal ini berdasarkan data hasil nilai ahli media pembelajaran dengan persentase revisi 1= 48%, revisi 2= 76%, revisi 3= 90% dan hasil nilai dari ujicoba dengan persentase 100% yang bila di analisa kelayakan produk berdasarkan klasifikasi persentase mendapatkan kategori sangat baik.

Abstract

This research is a development research. This study uses the ADDIE research model which aims to produce certain products and test the effectiveness of these products. This sample is taken using a stratified sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire. The data analysis technique used in this development research is to use a descriptive analysis technique in the form of a percentage. This learning media product can be used in SDN 2 Wonocoyo, this is based on the results of the learning media expert's score with the percentage of revision 1 = 48%, revision 2 = 76%, revision 3 = 90% and the result of the test score with a percentage of 100% which if in product feasibility analysis based on percentage classification get very good category.

© 2020Author

✉Alamat korespondensi :
STKI PGRI Trenggalek
E-mail : akaramadhan@gmail.com

PENDAHULUAN

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang dapat membekali siswa untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, maupun emosional. Selain itu, kebugaran siswa juga akan terbentuk melalui aktivitas jasmani.” (Jaya, 2010) Pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang di lakukan secara sistematis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 2 Wonocoyo, terdapat

berbagai permasalahan dan analisis kebutuhan dalam pembelajaran tolak peluru. Permasalahan dalam pembelajaran tolak peluru diantaranya lapangan yang digunakan saat pembelajaran tolak peluru berupa lapangan berpasir, peluru yang digunakan dalam pembelajaran tolak peluru adalah peluru asli siswa merasa berat dan merasa kurang nyaman, serta jumlah peluru yang digunakan dalam pembelajaran tolak peluru hanya tiga buah peluru. Sedangkan analisis kebutuhan dalam pembelajaran tolak peluru yang menyatakan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SDN 2 Wonocoyo adalah peluru yang digunakan lebih ringan, menarik dan jumlahnya lebih banyak.

Melihat dari permasalahan dan analisis kebutuhan dalam pembelajaran tolak peluru maka perlu adanya pengembangan peluru dengan pertimbangan berat peluru dan bahan peluru yang digunakan agar lebih menarik, sehingga dalam pembelajaran tolak peluru siswa lebih tertarik dan siswa lebih termotivasi dan merasa senang dan menerima materi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan dan analisis kebutuhan dalam pembelajaran tolak peluru di SDN 2 Wonocoyo, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengembangan Media Talibania Untuk Pembelajaran Tolak Peluru di SDN 2 Wonocoyo Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019.

Media pembelajaran adalah “sarana pembelajaran yang di gunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa” (Wiarso, 2016). Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan media pembelajaran tolak peluru talibania menggunakan tanah liat yang dibungkus rafia, benang, ban dalam, solasi dan cat yang nantinya diharapkan bisa dijadikan alternatif peluru asli di SDN 2 Wonocoyo. dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model penelitian ADDIE yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling berstrata atau stratified sampling. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase

HASIL

Hasil validasi seorang ahli merupakan pedoman untuk menyatakan apakah produk dari pengembangan media peluru talibania dapat digunakan untuk uji coba lapangan. Validasi dilakukan dengan cara memberikan produk awal pengembangan media peluru talibania di sertai lembar evaluasi untuk ahli media pembelajaran. Lembar evaluasi berupa nilai dari aspek kualitas produk dengan menggunakan skala likert . Caranya dengan menyontren salah satu angka yang tersedia pada lembar evaluasi, selanjutnya juga memberikan saran perbaikan. Berikut ini adalah hasil evaluasi dari ahli media pembelajaran.

Tabel 1. Validasi Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		Revisi 1	Revisi 2	Revisi 3
1.	Aman untuk di terapkan dalam pembelajaran tolak peluru	3	4	4
2.	Media peluru sesuai dengan karakteristik siswa kelas 5 SD	2	4	4
3.	Pemilihan warna media yang menarik	2	3	4
4.	Desain media peluru yang menarik	1	3	4

5.	pengembangan media tolak peluru mudah di dapat	3	4	4
6.	Biaya pembuatan media terjangkau dan murah	3	4	5
7.	Media peluru terbuat dari tanah liat yang padat	3	4	5
8.	Bentuk media peluru padat	3	4	5
9.	Sesuai kebutuhan pembelajaran tolak peluru di SD kelas 5	2	4	5
10.	Sesuai dengan karakteristik siswa SD kelas 5	2	4	5
Jumlah		24	38	45
Persentase		48%	76%	90%

Dari hasil angket dengan persentase penilaian untuk ahli media pembelajaran yaitu revisi 1= 48%, revisi 2= 76% dan revisi 3= 90% Dengan hasil ini maka produk yang ke revisi 3

layak sehingga produk peluru dapat langsung digunakan untuk diujikan dilapangan.

Tabel 2. Hasil Revisi Ujicoba Lapangan

No	Nama Ahli	Bagian Yang direvisi	Alasan direvisi	Saran Perbaikan
1	M.Soleh Fudin, M.Pd (Ahli Media Pembelajaran)	Medianya kurang memadai contohnya cara pembuatan media pelurunya	Karena medianya masih kurang cocok dalam pembuatannya	Cari tanah liat lalu dibulatkan setelah itu media dibakar dan dibungkus rafia, benang, ban dalam dan cat
		Media peluru bagian permukaan tanah diratakan supaya terlihat bulat	Karena medianya kurang cocok dalam pembuatan dan modelnya	Media tolak peluru dikasih ban dalam lalu diberi pola dan pola tersebut dicat tiga warna
		Media tolak peluru harus benar-benar padat, polanya terlalu kecil dan catnya kurang melekat	Karena polamedia peluru tersebut terlalu sempit jadi pola tersebut dibuat diperlebar lagi supaya bagus	Tanah liat diratakan dan dijemur dulu dipanaskan dan setelah itu peluru dibakar dan polanya diperlebar

Berdasarkan data yang di peroleh dari saran perbaikan media peluru dari ahli, sebagai pedoman untuk menyatakan apakah media peluru Talibanfia dapat digunakan sebagai uji coba lapangan.

Berikut ini penggolongan persentase kategori yang akan digunakan untuk penilaian validasi dari ahli pendidikan jasmani, yaitu : (1) Persentase kategori sangat baik adalah 90,1% - 100 %. (2) Persentase kategori cukup baik adalah 40,1% - 70%. (3) Persentase

kategori kurang baik adalah 20,1% - 40%. (4) Persentase kategori tidak baik adalah 0% - 20%. (5) Persentase kategori baik adalah 70,1% - 90%.

Dari hasil angket dengan persentase penilaian untuk ahli media pembelajaran yaitu revisi 1= 48%, revisi 2= 76% dan revisi 3= 90% Dengan hasil ini maka produk yang ke revisi 3 layak sehingga produk peluru dapat langsung digunakan untuk diujikan dilapangan.

Tabel 3. Hasil Ujicoba Lapangan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian		Skor Harapan	Persentase
		Ya	Tidak		
1.	Lebih mudah melakukan tolakan menggunakan pengembangan peluru.	12	-	12	100%
2.	Pengembangan peluru lebih mudah digenggam	12	-	12	100%
3.	Menggunakan pengembangan peluru dapat membuat saya lebih aktif bergerak.	12	-	12	100%
4.	Lebih mudah memperagakan teknik dasar menggunakan pengembangan peluru	12	-	12	100%
5.	Pengembangan peluru membuat lebih berani melakukan teknik dasar	12	-	12	100%
6.	Berat pengembangan peluru lebih nyaman digunakan	12	-	12	100%
7.	Diameter pengembangan peluru sesuai sehingga lebih nyaman digunakan	12	-	12	100%
8.	Pengembangan peluru lebih ringan sehingga mudah melakukan tiap-tiap gerakan dalam teknik dasar tolak peluru	12	-	12	100%
9.	Pengembangan peluru tidak berbahaya sehingga lebih aktif mengikuti pembelajaran	12	-	12	100%
10.	Berat pengembangan peluru sesuai dengan usia anak MI/SD	12	-	12	100%
Jumlah		120		120	100%

Dari hasil penilaian kuesioner angket ujicoba dengan tabel persentase penilaian untuk siswa yaitu 100%, Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan memiliki nilai yang sangat baik dalam ujicoba lapangan.

Setelah beberapa langkah di atas selesai dilaksanakan, maka Produk akhir dari penelitian *research and development* ini adalah sebuah peluru dari tanah liat dibungkus rafia, benang, ban dalam, solasi dan cat sebagai alat pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya tolak peluru di SDN 2 Wonocoyo. Dari tahap perancangan pengembangan Produk tersebut terdapat hambatan yang ditemui yaitu: membentuk peluru yang seperti peluru standar berupa bulat. Karena penulis hanya menitik beratkan pada ukuran dan berat, maka penggunaan peluru ini hanya dapat digunakan untuk pembelajaran tolak peluru di SDN 2 Wonocoyo.

Dari uji kelayakan penelitian ini dapat diperoleh peluru sebagai alat pembelajaran tolak peluru di SDN 2 Wonocoyo dengan persentase dari ahli media pembelajaran dari revisi 1= 48%, revisi 2= 76%, revisi 3= 90% dan siswa 100%. Produk akhir peluru berbahan dasar dari tanah liat yang dibungkus rafia, benang, ban dalam, solasi dan cat ini yaitu berat 300 gram, sedangkan diameter 30cm. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peluru berasal dari tanah liat yang dibungkus dengan benang, rafia, ban dalam, dan cat layak untuk dijadikan sebagai alat pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 2 Wonocoyo. Dari uji kelayakan penelitian ini dapat diperoleh peluru sebagai alat pembelajaran tolak peluru di SDN 2 Wonocoyo dengan persentase dari ahli media pembelajaran dari revisi 1= 48%, revisi 2= 76%, revisi 3= 90% dan siswa 100%. Produk akhir peluru berbahan dasar dari tanah liat

yang dibungkus rafia, benang, ban dalam, solasi dan cat ini yaitu berat 300 gram, sedangkan diameter 30cm. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peluru berasal dari tanah liat yang dibungkus dengan benang, rafia, ban dalam, dan cat layak untuk dijadikan sebagai alat pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 2 Wonocoyo.



Gambar 1. Bola Peluru

KESIMPULAN

Hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah produk media pembelajaran tolak peluru menggunakan tanah liat yang dibungkus rafia, benang, ban dalam, solasi dan cat yang memiliki berat 300 gram dengan berdiameter 30 cm. Produk media pembelajaran ini dapat digunakan di SDN 2 Wonocoyo, hal ini berdasarkan data hasil nilai ahli media pembelajaran dengan persentase revisi 1= 48%, revisi 2= 76%, revisi 3= 90% dan hasil nilai dari ujicoba dengan persentase 100% yang bila di analisa kelayakan produk berdasarkan klasifikasi persentase mendapatkan kategori *sangat baik*. Dalam penelitian ini siswa sudah banyak mengetahui tentang pembelajaran tolak peluru dari tanah liat yang dibungkus benang, rafia, ban dalam, solasi dan cat. Siswa juga sudah tidak takut dengan peluru yang digunakan, karena berat peluru tidak seberat peluru aslinya. Hal ini berdasarkan hasil analisis data tingkat kelayakan kualitas dan keterimaan produk terhadap produk pengembangan.

REFERENSI

Husdarta, H.J.S & Saputra, Y.M. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Alfabeta, Bandung

- Jaya. (2010). *Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan untuk SD/MI kelas V*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Alfabeta, Bandung.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- STKIP PGRI TRENGGALEK. (2019). *Pedoman Penyusun Skripsi*.
- Wiarso, G. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta.
- Winarno. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Press